

## **ABSTRAK**

*Kota Semarang, sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia telah berupaya untuk mengoptimalkan tujuan pembangunan perkotaan sebagai kota basis perdagangan dan jasa. Adanya perkembangan Pusat Perdagangan dan Jasa Peterongan - Tawang - Siliwangi Kota Semarang yang lebih luas mengakibatkan tumbuhnya pusat-pusat kawasan komersial baru di dalamnya.. Hotel sebagai salah satu komponen perdagangan dan jasa yang potensial di pusat perdagangan dan jasa Peterongan - Tawang - Siliwangi berperan penting sebagai penyumbang penerimaan pendapatan di Kota Semarang. Hotel berkembang akibat adanya perkembangan aktivitas MICE (meeting, incentives, conference, exhibition) dari efek aktivitas bisnis yang terjadi di Kota Semarang. Hotel di Kawasan Petawangi memiliki 70% dari total pendapatan yang diterima dari seluruh kawasan yang ada di Kota Semarang. Namun pada kenyataannya masih ditemukan berbagai macam permasalahan terkait perbedaan sudut pandang antara pemerintah dan pelaku usaha dan juga ketidakseimbangan antara penyediaan kamar dan kebutuhan perhotelan.*

*Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menelusuri bagaimana perkembangan yang terjadi di sektor perhotelan di Pusat Perdagangan dan Jasa Peterongan-Tawang-Siliwangi Kota Semarang pada aspek keruangan dan dinamika ekonomi yang terjadi di dalamnya. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data snowball sampling. Pembagian wawancara ditujukan pada pemangku kebijakan dan penyedia layanan perhotelan. Melalui metode kualitatif studi kasus diharapkan mampu mencapai tujuan dengan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada sektor perhotelan di Kawasan Petawangi.*

*Hasil yang ditemukan bahwa saat ini pertumbuhan penyediaan perhotelan melampaui dari pertumbuhan permintaan kamar hotel. Munculnya kebijakan pemerintah pusat yang tidak mendukung perkembangan perhotelan pada kota MICE mengakibatkan ancaman penurunan pendapatan hotel maupun pajak Kota Semarang 35-50% per tahunnya. Untuk tetap dapat menjaga keseimbangan penyediaan dan permintaan maka diperlukan kerjasama antara pemerintah Kota Semarang dengan pengelola hotel untuk membangun sarana simpul transportasi bandara, pembenahan sarana - prasarana perkotaan, pembuatan daya tarik wisata dalam kota maupun penyelenggaraan event nasional untuk menyeimbangkan penurunan permintaan MICE.*

**Kata Kunci:** *perhotelan, MICE, daya tarik wisata dalam kota, perkembangan kota*